

# Pengaruh Green Accounting Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024

Oleh:

**Ziyadatus Syukriyah**

**Wiwit Hariyanto**

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2025



# Pendahuluan

Di era modernisasi dan globalisasi, isu lingkungan menjadi perhatian utama perusahaan. Setiap perusahaan, termasuk sektor kesehatan, dituntut menerapkan praktik bisnis berkelanjutan melalui Green Accounting (Akuntansi Hijau) dan Good Corporate Governance (Tata Kelola yang baik). Green Accounting membantu perusahaan mengelola biaya lingkungan secara efisien, sementara GCG mendorong transparansi dan akuntabilitas guna meningkatkan kepercayaan investor.

Sektor kesehatan menghadapi tantangan khusus seperti pengelolaan limbah medis dan tingginya persaingan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji pengaruh Green Accounting (biaya lingkungan) dan Good Corporate Governance (kepemilikan institusional) terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan teori legitimasi dan fokus pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

# Pendahuluan

## Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh Green Accounting dan Good Corporate Governance terhadap profitabilitas perusahaan sektor kesehatan. Secara khusus, penelitian ini ingin menganalisis seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan

## Manfaat

- Memberikan wawasan literatur mengenai Green Accounting, Good Corporate Governance, dan profitabilitas dalam sektor kesehatan
- Memberikan pendekatan variabel yang lebih spesifik seperti biaya lingkungan.
- Memberikan panduan bagi perusahaan dalam menerapkan praktik keberlanjutan yang berdampak pada profitabilitas

# Research Gap

## *Green Accounting (Akuntansi Hijau)*

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh ( Nilla dan Slamet, 2023) yang berfokus pada sektor industri, sedangkan penelitian di sektor kesehatan masih terbatas, terutama dalam konteks implementasi green accounting. Padahal, sektor kesehatan menghadapi tantangan lingkungan yang khas seperti pengelolaan limbah medis berbahaya dan kebutuhan akan keberlanjutan operasional.

Selain itu, Penelitian ini mengisi kekosongan dengan menguji pengaruh green accounting dalam sektor kesehatan yang memiliki urgensi tinggi terhadap keberlanjutan lingkungan, berbeda dari sektor kimia yang menjadi fokus penelitian sebelumnya.

## *Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan Yang Baik)*

Studi mengenai good corporate governance juga umumnya dilakukan pada perusahaan industri dan perbankan, dengan sedikit perhatian pada sektor kesehatan. Padahal, perusahaan kesehatan memiliki struktur organisasi, regulasi, dan kepentingan sosial yang berbeda, yang dapat memengaruhi efektivitas penerapan prinsip-prinsip GCG.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh ( Nilla dan Slamet, 2023) yang berfokus pada variasi dalam pengukuran indikator GCG (seperti dewan komisaris, komite audit, dan kepemilikan institusional) menyebabkan adanya perbedaan hasil temuan antar penelitian. Sedangkan pada penelitian ini mengeksplorasi efektivitas praktik GCG di perusahaan kesehatan yang belum banyak dikaji, untuk mengetahui apakah prinsip tata kelola dapat berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas dalam konteks sektor yang berbeda.

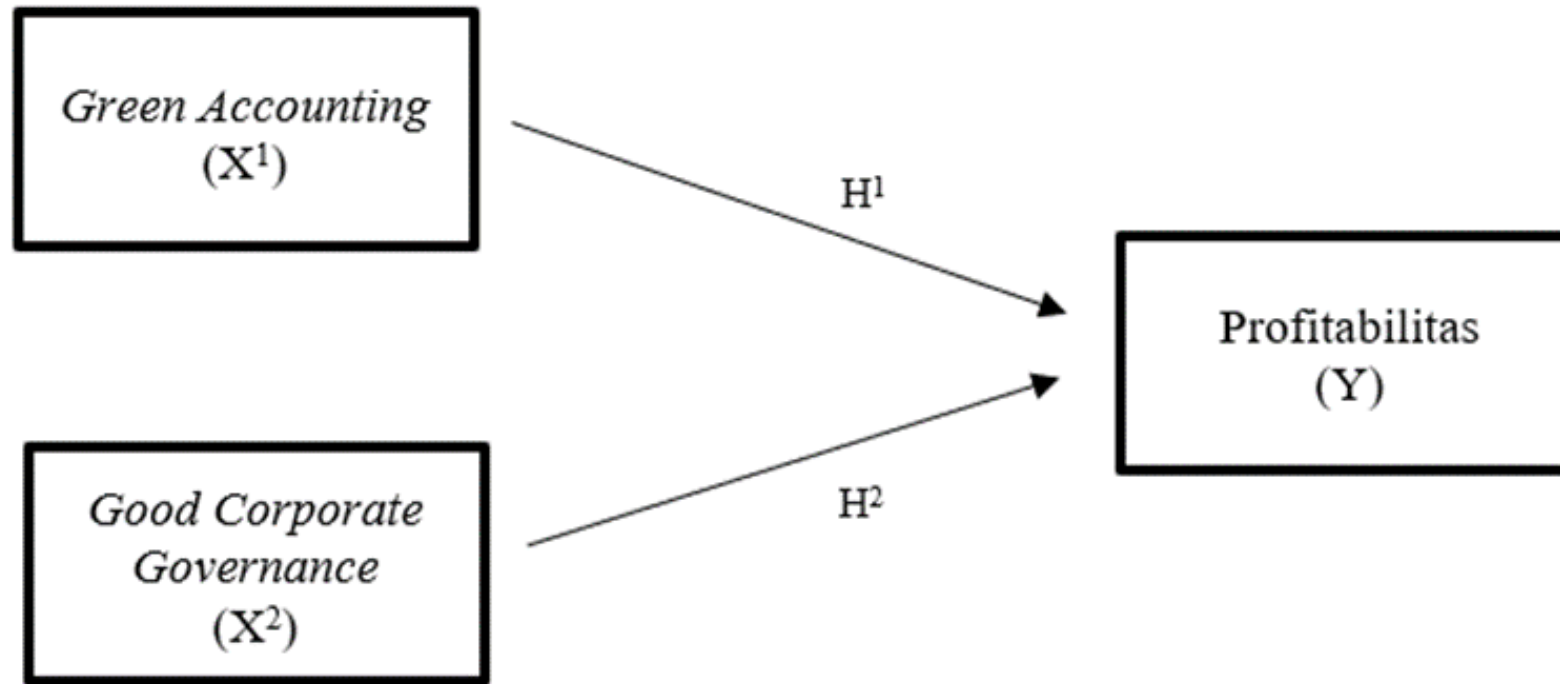
# Landasan Teori

## Landasan Teori

- Green Accounting → integrasi aspek lingkungan dalam laporan keuangan
- Good Corporate Governance (GCG) → tata kelola yang transparan, akuntabilitas, dan etika
- Profitabilitas → kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset (ROA)
- Teori Legitimasi → perusahaan harus sesuai dengan nilai & norma masyarakat

# Kerangka Konseptual

## Kerangka Konseptual



# Metode Penelitian

1. Jenis penelitian Kuantitatif
2. Data sekunder berupa laporan tahunan/*annual report* di website resmi BEI
3. Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024

## Jenis, Sumber Data, dan Objek Penelitian

Populasi perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI dari periode tahun 2020-2024 berjumlah 37 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh total perusahaan yang dijadikan sampel dan setelah terbebas outlier yaitu 109 sampel

## Populasi dan Sampel

1. Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI selama tahun 2020 - 2024
2. Perusahaan sektor kesehatan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berkala tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024
3. Observasi yang terbebas outlier

## Kriteria dalam *Purposive Sampling*



# Metode Penelitian

Variabel	Rumus
Green Accounting (X <sup>1</sup> )	$\text{Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Biaya CSR}}{\text{Laba bersih setelah pajak}}$
Good Corporate Governance (X <sup>2</sup> )	$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$
Profitabilitas (Y)	$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

Metode analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan software SPSS dengan menerapkan teknik analisis linear berganda untuk mengetahui sejauh mana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk memastikan validitas data perlu melakukan analisis statistik deskripsi serta pengujian asumsi klasik, uji parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi

## ***Uji Parsial (uji T)***

Jika nilai sig < 0,05 maka variabel independen tersebut dianggap berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika nilai sig > 0,05 maka variabel independen tersebut dianggap tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



# Hasil Penelitian

## Hasil Uji Regresi Linear Berganda (Uji T) :

**Tabel 7.** Uji Regresi Linear Berganda (Uji T)

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	15,743	3,024		5,206 ,000
	Green Accounting	42,912	44,724	,089	,959 ,339
	Good Corporate Governance	-11,091	3,719	-,277	-2,982 ,004

**Sumber :** *Output SPSS 23 oleh Peneliti*

**Ket :**

- Green Accounting → tidak berpengaruh signifikan (sig. 0,339).
- GCG → berpengaruh negatif (sig. 0,004; koef. -11,091).

# Hasil Penelitian

## Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>) :

**Tabel 8.** Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,291 <sup>a</sup>	,084	,067	7,09864

**Sumber :** *Output SPSS 23 oleh Peneliti*

### Ket :

- Nilai R<sup>2</sup> = 0,084 → hanya 8,4% variasi profitabilitas dijelaskan model.
- 91,6% dipengaruhi faktor lain.

# Pembahasan Penelitian

## **Green Accounting terhadap Profitabilitas**

- Tidak berpengaruh signifikan (sig. 0,339).
- Rata-rata biaya lingkungan rendah → belum jadi prioritas.
- Belum terlihat dampak nyata pada profitabilitas.

## **Good Corporate Governance (GCG) terhadap Profitabilitas**

- Berpengaruh negatif signifikan (sig. 0,004; koef. -11,091).
- Penerapan GCG ketat → biaya operasional meningkat.
- menurunkan profitabilitas jangka pendek

# Kesimpulan

**Green Accounting** → Tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

- Penyebab: rendahnya alokasi biaya lingkungan & belum optimalnya penerapan.

**Good Corporate Governance** → Berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

- Penyebab: peningkatan beban operasional jangka pendek dari pengawasan & transparansi.

**Kekuatan model** → Hanya menjelaskan **8,4%** variasi profitabilitas → faktor lain lebih dominan.

**Implikasi:**

- Praktik keberlanjutan (GA & GCG) masih belum berdampak langsung pada profitabilitas.
- Namun, berpotensi memperkuat reputasi, kepercayaan publik, & daya saing jangka panjang.

# Keterbatasan & Saran

## **Keterbatasan penelitian:**

- Data biaya lingkungan & kepemilikan institusional terbatas.
- Informasi penting tidak standar & jumlah observasi berkurang.

## **Saran penelitian berikutnya:**

- Perluasan variabel, sektor, & periode.
- Gunakan metode kuantitatif/triangulasi untuk hasil lebih komprehensif.

# Referensi

- Y. Audina and U. P. Lestari, “Penerapan Activity Based Costing untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan,” *J. Ris. dan Apl. Akunt. dan Manaj.*, vol. 5, no. 1, pp. 67–82, 2021, doi: 10.33795/jraam.v5i1.007.
- E. R. Wirawan and A. Angela, “Pengaruh Green Accounting, Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan di Indonesia,” *J. Eksplor. Akunt.*, vol. 6, no. 3, pp. 1050–1065, 2024.
- E. S. Nurulhuda and S. Novianti, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas,” *Kinerja*, vol. 5, no. 01, pp. 189–201, 2023, doi: 10.34005/kinerja.v5i01.2436.
- H. Titania and S. Taqwa, “Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *J. Eksplor. Akunt.*, vol. 5, no. 3, pp. 1224–1238, 2023, doi: 10.24036/jea.v5i3.795.
- W. D. Astuti, L. J. Jaya, and R. Wasir, “Strategi dan tantangan sdm kesehatan di masa depan: menghadapi perubahan global dan lokal,” *Indones. J. Heal. Sci.*, vol. 4, no. 6, pp. 822–830, 2024.
- L. Yuliyanti, “Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Din. Akunt.*, vol. 6, no. 2, 2020.
- M. Y. R. Pandin, R. A. Trihastuti, C. B. Ramadhan, and N. Rahmawati, “Penerapan Green Accounting dalam Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan Limbah Produksi Krupuk Pati,” *Al-Kharaj J. Ekon. Keuang. Bisnis Syariah*, vol. 6, no. 4, pp. 4919–4929, 2024, doi: 10.47467/alkharaj.v6i4.1067.
- Y. N. R. Kana, “Ekonomi Kesehatan,” in *Ekonomi Kesehatan*, M. K. Fildza Fadhila, S.KM., Ed., Carenang, Kab. Serang-Banten: PT SADA KURNIA PUSTAKA, 2024. [Online]. Available: <http://www.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/61828>
- I. Faradilla Purwaningrum and T. Haryati, “Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan,” *Al-Kharaj J. Ekon. Keuang. Bisnis Syariah*, vol. 4, no. 6, pp. 1914–1925, 2022, doi: 10.47467/alkharaj.v4i6.1451.

